JLEB: Journal of Law Education and Business
E-ISSN: 2988-1242 P-ISSN: 2988-604X
Vol. 1 No. 2 Oktober 2023

Studi Etnografi Penggunaan Perpustakaan Digital – Mengamati Bagaimana Mahasiswa Menggunakan Layanan Perpustakaan Digital

Soniara Simamora[1] Raffina Austin Hulu[2] M Joharis[3]
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia[1,2,3]
Email: soniarasimamora04@gmail.com[1] finahulu76@gmail.com[2] joharis@unimed.ac.id[3]

Abstrak
Perpustakaan digital menjadi bagian penting dalam mendukung kegiatan akademik mahasiswa di perguruan tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk memahami pola penggunaan perpustakaan digital oleh mahasiswa Universitas Negeri Medan (UNIMED) serta kendala yang mereka hadapi. Penelitian ini menggunakan metode etnografi dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan survei terhadap 71 mahasiswa dari berbagai fakultas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa merasa terbantu dengan akses perpustakaan digital, terutama dalam menyelesaikan tugas akademik. Namun, terdapat kendala seperti akses internet yang tidak stabil serta kurangnya pemahaman terhadap fitur pencarian yang tersedia. Selain itu, preferensi mahasiswa terhadap sumber populer dibandingkan jurnal akademik menunjukkan perlunya peningkatan literasi digital.
Kata Kunci Perpustakaan Digital, Mahasiswa, Literasi Digital, Penggunaan Teknologi

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Saat ini informasi sudah mulai menjadi suatu kebutuhan primer masyarakat. Semua lapisan masyarakat membutuhkan informasi, demikian juga dengan civitas akademika serta staf/pegawai juga membutuhkan informasi. Pendidikan Tinggi adalah jenjang tertinggi pada jalur pendidikan persekolahan dengan tugas dan kewenangan untuk menyelenggarakan program pendidikan akademik dan profesional. Perkembangan teknologi informasi telah mengubah lanskap perpustakaan, dari koleksi fisik menjadi akses digital yang luas. Perpustakaan digital menawarkan berbagai sumber daya seperti jurnal elektronik, buku digital, database, dan alat bantu penelitian online lainnya. UNIMED, sebagai lembaga pendidikan tinggi, memiliki perpustakaan digital yang diharapkan dapat mendukung kegiatan akademik dan penelitian mahasiswa. Namun, efektivitas pemanfaatan perpustakaan digital ini perlu diteliti lebih lanjut. Pemanfaatan perpustakaan oleh mahasiswa sangat erat kaitannya dengan proses perkuliahan yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang bersangkutan. Kedatangan mahasiswa ke perpustakaan juga disebabkan oleh adanya kebutuhan informasi yang mendorong mereka untuk memanfaatkan koleksi perpustakaan yang telah disediakan. Pemanfaatan koleksi yang dilakukan mahasiswa juga menggambarkan bahwa peran perpustakaan tetap menjadi bagian penting dan dibutuhkan (Wahyuntini & Endarti, 2021)

Suharso et al. (2020) menyatakan bahwa dengan adanya perpustakaan digital maka pengguna akan semakin mudah dalam melakukan pencarian informasi di beberapa database koleksi digital. Selain itu mayoritas pemustaka juga lebih sering melakukan pencarian informasi secara lintas platform website database sehingga informasi yang didapat semakin luas. Perpustakaan digital juga dapat diakses dimanapun dan kapanpun apabila terdapat jaringan komputer yang berfungsi sebagai penghubung. Studi tentang literasi digital mahasiswa menunjukkan bahwa kemampuan mencari informasi online belum diimbangi dengan kemampuan mengevaluasi kredibilitas sumber. Dengan memahami literasi digital, mahasiswa akan memiliki kemampuan untuk memanfaatkan teknologi digital secara efektif

dan efisien. Kemampuan ini akan membantu merekaa menemukan informasi yang relevan dan berkualitas, mengolah dan mempresentasikan informasi dengan baik, serta membuat keputusan yang tepat dan bijaksana. Pada akhirnya, literasi digital bisa membantu mahasiswa mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja yang semakin kompleks dan memerlukan kemampuan adaptasi terhadap perkembangan teknologi (Supriati & Widya, 2025). Selain itu, preferensi terhadap sumber populer daripada jurnal akademik menunjukkan adanya kesenjangan antara sumber informasi yang tersedia dan yang dimanfaatkan oleh mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk dilakukan untuk memahami bagaimana mahasiswa UNIMED menggunakan perpustakaan digital dalam konteks kegiatan akademik mereka.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Negeri Medan, Jl. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20221. Penelitian ini berlangsung selama seminggu. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa UNIMED dari berbagai fakultas dan program studi yang menggunakan perpustakaan digital. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 74 mahasiswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *Purposive Sampling.* Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi dan angket. Observasi dilakukan untuk mengamati bagaimana mahasiswa berinteraksi dengan layanan dan sumber daya perpustakaan digital dan penggunaan angket dengan survei online. Sementara itu angket dilakukan dengan membuat kuesioner melalui Google Form yang akan disebar kepada para responden. Sumber data dalam penelitian ini teridiri atas dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari para responden. Sedangkan data sekunder berupa literatur/pustaka/arsip dan dokumen operasional yang relevan dengan objek penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif dengan menggunakan model Miles dan Hubermen. Dalam model ini analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Survei ini diikuti oleh 71 responden mahasiswa Universitas Negeri Medan dan berfokus pada bagaimana mereka memanfaatkan layanan perpustakaan digital. Secara garis besar, mayoritas responden (sekitar 88,7%) mengaku sering menggunakan perpustakaan digital untuk mencari referensi akademik, terutama jurnal dan artikel ilmiah. Sebagian besar juga merasa nyaman membaca bahan referensi dalam format digital dan menilai koleksi digital kampus sudah cukup lengkap. Meski demikian, masih ada separuh responden yang mengaku pernah mengalami kendala akses atau merasa kecepatan internet menjadi hambatan. Berikut hasil kuesioner yang telah disebar kepada 71 mahasiswa.

Pembahasan

Sekitar 50% responden menyatakan tidak setuju bahwa mereka kesulitan mengakses perpustakaan digital. Ini menandakan infrastruktur dan kemudahan akses secara umum sudah

cukup baik. Namun, masih ada sekitar 50% lainnya yang mengaku mengalami beberapa kendala—mulai dari kesulitan teknis hingga kecepatan internet yang kurang memadai. Mayoritas mahasiswa (hampir 90%) menggunakan perpustakaan digital untuk keperluan akademik seperti mencari jurnal, artikel ilmiah, dan menyelesaikan tugas dengan lebih cepat. Mereka juga rutin memanfaatkan fitur pencarian, yang menandakan bahwa katalog digital dan fungsi pencarian dianggap bermanfaat. Lebih dari 70% responden menyatakan merasa nyaman membaca ebook atau jurnal secara digital dibandingkan cetak. Mereka juga cenderung memilih buku digital karena kemudahan akses dan kecepatan dalam mendapatkan informasi. Namun, sepertiga responden masih menyukai buku fisik, menandakan perlunya tetap mempertahankan layanan koleksi cetak. Sebagian besar responden menilai koleksi digital kampus sudah cukup lengkap dan tidak segan meminta bantuan pustakawan atau petugas untuk memahami cara penggunaan perpustakaan digital. Ini menunjukkan bahwa layanan pendampingan (help desk, tutorial, pelatihan) masih relevan dan dibutuhkan. Meskipun banyak mahasiswa merasa nyaman dengan penggunaan perpustakaan digital, masih terdapat kendala teknis yang dihadapi. Selain masalah akses dan kecepatan internet, beberapa mahasiswa mengalami kesulitan dalam mencari referensi yang spesifik karena kurangnya pemahaman terhadap fitur pencarian yang tersedia. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Supriati & Widya (2025), yang menemukan bahwa mahasiswa cenderung lebih memilih sumber populer dibanding jurnal akademik. Oleh karena itu, penting bagi perpustakaan untuk mengadakan pelatihan literasi digital agar mahasiswa lebih terbiasa dalam menggunakan perpustakaan digital secara efektif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil survei, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan perpustakaan digital di Universitas Negeri Medan sudah cukup tinggi. Mahasiswa umumnya merasa terbantu dalam mengerjakan tugas dan mencari referensi ilmiah berkat kemudahan dan kelengkapan koleksi digital. Meski demikian, tantangan berupa kecepatan akses internet, kendala teknis tertentu, dan preferensi sebagian mahasiswa yang masih menyukai buku fisik perlu menjadi perhatian.

DAFTAR PUSTAKA

Suharso, P., Arifiyana, I. P., & Wasdiana, M. D. (2020). Layanan Perpustakaan Perguruan Tinggi dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, Dan Informasi*, *4*(2), 271–286. https://doi.org/10.14710/anuva.4.2.271-286

Supriati, E., & Widya, T. (2025). *Optimalisasi peran perpustakaan dalam implementasi literasi digital di perguruan tinggi Pendahuluan Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah berbagai*. *1*(1), 1–16.

Wahyuntini, S., & Endarti, S. (2021). Tantangan Digital dan Dinamisasi Koleksi Dalam Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Bagi Prestasi Belajar Mahasiswa. *ABDI PUSTAKA: Jurnal Perpustakaan Dan Kearsipan*, *1*(1), 1–6. https://doi.org/10.24821/jap.v1i1.5909